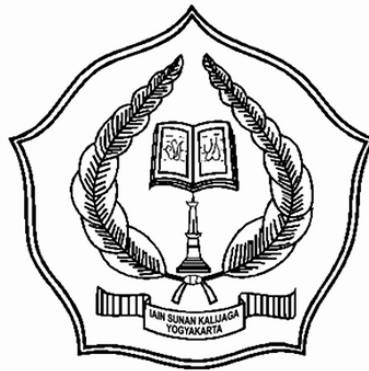


**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB BERBASIS PORTOFOLIO DI MA WAHID HASYIM
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nurul Hidayah
0242 1450

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 02421450


Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya hasil orang lain.

Yogyakarta, 4 Oktober 2007

Yang Menyatakan


Nurul Hidayah
NIM: 02421450



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 4 eks

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Hidayah

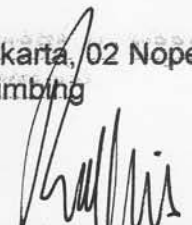
NIM : 02421450

Judul Skripsi: Eksperimentasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio di MA Wahid Hasyim Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Nopember 2007
Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150227344

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 0242 1450
Semester : XI (sebelas)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Hal.	Uraian perbaikan
1.	Rumusan Masalah	5	Penjelasan Mengenai Efektif dan Efisien dalam Kesimpulan
2.	Membuat Daftar Kompetensi dan Topik	63-65	Kesalahan Redaksi

Yogyakarta, 06 Desember 2007
Yang menyerahkan

Drs.H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP : 1500235954

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 0242 1450
Semester : XI (sebelas)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Hal.	Uraian Perbaikan
1.	Rencana Eksperimentasi	23	Kesalahan pada redaksi
2.	Sejarah Berdirinya MA Wahid Hasyim	33	Footnote
3	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim	45	Kesalahan Teknik Penulisan
4	Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim	47	Kesalahan Teknik Penulisan
5	Pengukuran Sebelum Eksperimen	54	Hasil Nilai Pre-test Belum Tercantum

Yogyakarta, 06 Desember 2007

Yang menyerahkan

Abdul Munif, M.Ag

NIP : 150282519



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :UIN/02/DT/PP. 01/01/02/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Eksperimentasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio di MA Wahid Hasyim Yogyakarta

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 0242 1450

Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Desember 2007

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150227344

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Penguji II

Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Yogyakarta, 21 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

*Dalam Dimensi hidup janganlah memberi posisi titik,
tapi ambillah posisi koma.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH. Eksperimentasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya perbedaan antara model pembelajaran bahasa Arab yang berbasis portofolio dengan model pembelajaran bahasa Arab tanpa berbasis portofolio pada siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 sebanyak 25 siswa. Dalam penelitian ini diambil dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Untuk kelompok eksperimen ada 14 siswa, sedang kelompok kontrol 11 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode test, interview, observasi dan dokumentasi. Untuk perhitungan analisis data menggunakan program SPSS 12. pada uji Instrumen menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas. Hasil uji Validitas menunjukkan dari 25 butir soal test seluruhnya terbukti valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,877 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dengan menggunakan Rumus t "tes", dari hasil analisis tersebut dihasilkan nilai $t_o > t_t$ ($2,257 > 1,71$), dengan nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio sebesar 73,43, dan nilai rata-rata untuk kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio sebesar 62,18. karena t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel), maka dinyatakan H_o **ditolak**. Untuk persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus Kai-kuadrat. Pada uji normalitas ini terbukti data berdistribusi normal dengan hasil X^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik Kai-kuadrat dalam tabel ($5,86 < 14,06$).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio terbukti dapat membantupeningkatan dan penguasaan belajar siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta. 2) ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dan tanpa menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio.

التجريد

نور الهداية. تجربة تعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة في مدرسة واحد هاشم العالية بجوكجاكرتا. بحث. قسم تعليم اللغة العربية، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٠٧.

يهدف هذا البحث لاكتشاف الاختلاف بين تعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة و تعليمها مع عدمها للطلبة في الفصل الحادي عشر في مدرسة واحد هاشم العالية بجوكجاكرتا.

وهذا البحث محيط بجميع الطلبة في الفصل الحادي عشر في مدرسة واحد هاشم العالية بجوكجاكرتا سنة ٢٠٠٦/٢٠٠٧ الدراسية، وهم خمسة وعشرين طالبا. ثم يقسمون على القسمين، قسم يُخصص بتعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة وهم أربعة عشر طالبا، و قسم يعكس به ليكون مقابلا له وهم أحد عشر طالبا. وتجمع البيانات بطريقة الفحص و المقابلة و المراقبة و التوثيق. ويستخدم برنامج SPSS إصدار 12 لتحليل الوثائق. و يفحص جهازها بفحص الصحة و الثقة. دلت نتيجة فحص الصحة على أن كل الاختبار مقبول وهي خمسة وعشرين اختبارا، ودلت نتيجة فحص الثقة على أن معامل الثقة ٠,٨٨٧ ، و هذا مقبول. وحلت الوثائق بالتحليل الوصفي بقانون t_0 "فحص"، فحاصل t_0 من ذلك التحليل هو $t_0 < t_0$ (٢,٢٥٧ < ١,٧١) و معدله للقسم الأول المتجرب لتعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة ٧٣,٤٣ و للقسم الثاني المقابل و لا يستخدم طريقة الوزارة على تعليم اللغة العربية ٦٢,١٨. ذلك لأن t_0 (المقابلة) أكبر من t_1 (الجدولية)، وعلى ذلك ف H_0 غير مقبول. ويستخدم فحص الاستواء بقانون Kai-kuadrat لتنفيذ تحليل الوثائق. و كان حاصل الوثيقة في هذا التحليل الاستوائي بالتوزيع الاسمي - من X^2 حساب - أدنى من ماهية نقد Kai-kuadrat في الجدول (٥,٨٦ < ١٤,٠٦).

دلت نتيجة هذا البحث على ما يلي: (١) كان تعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة مفيدا لازدياد مهارة الطلبة في الفصل الحادي عشر في مدرسة واحد هاشم العالية وتطورهم، (٢) كان الاختلاف الهام بين تعليم اللغة العربية بطريقة الوزارة وهو مع عدمها.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على اله و صحبه أجمعين. أما بعد

Segala Puji bagi Allah yang menggenggam semua makhluk-Nya, kita memuji dan memuja-Nya, memohon ampunan, serta pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hamba kecuali atas kuasa sang Pencipta, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sepantasnyalah penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah Swt., karena hanya atas kuasa, rahmat, taufiq-hidayah, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., pada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta kepada kita semua.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spirituil selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. A. Janan Asyifudin, MA dan Bapak Abdul Munip M.Ag, selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.si., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-sarannya hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak H. Tulus Musthofa Lc, MA, selaku pembimbing akademik atas bimbinganya dari mulai awal perkuliahan hingga penyusun bisa meraih gelar sarjana.
5. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pak Anas, selaku pengampu pelajaran bahasa Arab kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Ayahanda tercinta, terimakasih atas semua tuntunan dan nasihatmu menjelang engkau dipanggil Allah (Ananda kan selalu mengingatnya) dan maaf atas semua kesalahan Ananda, walau kau telah tiada tapi ananda yakin engkau selalu bersama ananda. Maaf atas kelalaian Ananda hingga engkau tak sempat menyaksikan Ananda memakai “toga” dan “baju pengantin”. Kini Ananda tahu apa arti hidup yang sebenarnya.
8. Ibunda tercinta atas bimbingan dan kesabarannya menghadapi ananda yang “keras kepala” ini, masku tercinta (mas Udin) kini kau sebagai pengganti Ayah, so jangan menyerah “*semangat*”, mbak Umi (kakakku yang tangguh) adik-adikku tercinta dik Nana dan dik Evi (jangan menyerah adik-adikku, perjuangan kalian masih panjang), adik iparku Reza (nitip adikku ya, tolong dibimbing!), eyang tersayang dan ponakan-ponakanku yang lucu-lucu (Deny, Hendar, Dani dan Ali). Terimakasih atas semua *supportnya*.
9. *My soulmate*, kau hadir bukan sekedar sebagai kekasih, tetapi juga sebagai Bapak yang selalu menimang dengan cinta dan kasihnya, sebagai guru yang

mengajariku tentang warna kehidupan, sebagai sahabat yang setia dalam suka dan duka, dan sebagai teman seperjuangan dalam mencapai cita dan cinta. Hanya satu yang bisa kuucapkan *I valent u*. Dan semoga apa yang telah kita usahakan saat ini bisa menjadi sesuatu yang semoga abadi diantara kita.

10. Teman-teman kost Al-Husna: mb jenk, mb jecky, mb ipuk, muniroh (nok'e), ulya, ulfa dan memey, terimakasih untuk persaudaraannya selama ini.
11. Teman-teman kelas PBA 2 angkatan 2002: (*special thanks to* Mbak Nanik N Mbak Siska), Nci' (makasih buat komputernya ya), Baiq, Nurul R, K Isyah, Nurul F, Silvi. Terimakasih atas kerjasamanya selama kita study.
12. Teman-teman PPL II SMP Muh 3 Depok tahun 2005, Teman sekaligus Sahabat KKN Mendut 1 angkatan ke-56 yang senantiasa memberikan keceriaan disetiap hari yang kulalui bersama kalian, *I love U Guys*.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah-lah penulis memohon, semoga semua amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan. Dan semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 25 Agustus 2007
Penulis

Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DARTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesa Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyan Wahid Hasyim	32
1. Letak Geografis.....	32
2. Sejarah Berdirinya.....	33
3. Struktur Organisasi	34
4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	36
5. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	39
6. Sarana dan Prasarana.....	41

B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	
di Madrasah aliyah Wahid Hasyim	41
1. Kurikulum yang Digunakan.....	41
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	45
3. Media Dalam Pembelajaran Bahasa arab.....	47
BAB III	EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
	BAHASA ARAB BERBASIS PORTOFOLIO
A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen.....	48
1. Jenis Kelamin	48
2. Usia Siswa	48
3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa	49
4. Latar Belakang Pendidikan Siswa	50
B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen	50
1. Perencanaan Instrumen	50
2. Waktu yang Diperlukan	51
3. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Pos-test	51
C. Prosedur Eksperimen	53
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen.....	53
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	55
3. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimentasi	76
D. Hasil Uji Eksperimen	86
1. Pengujian Syarat Analisis	86
2. Pengujian Instrumen	87
3. Pengujian Hipotesis.....	89
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
CURRICULUM VITAE	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Populasi dan Sebarannya	26
Tabel 2	: Jumlah Siswa Wahid Hasyim tahun 2006/2007	36
Tabel 3	: Staff Karyawan	38
Tabel 4	: Data Siswa Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 5	: Sebaran Usia Populasi	49
Tabel 6	: Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa	49
Tabel 7	: Latar Belakang Pendidikan Siswa	50
Tabel 8	: Kisi-kisi Instrument Test	52
Tabel 9	: Data Skor Pre-test Kelompok Kontriol	54
Tabel 10	: Data Skor Pre-test Kelompok Eksperimen	55
Tabel 11	: Tabel Kompetensi dan Topik	65
Tabel 12	: Tabel Hasil Pemungutan Suara	66
Tabel 13	: Tabel Pembagian Tim Peneliti	67
Tabel 14	: Tabel Pembagian Tim dan Tugas Kajian Kelas	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

KBK lahir dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan umum terhadap hasil pendidikan nasional selama ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya kecenderungan untuk memaknai mutu pendidikan hanya dari kemampuan kognitif. Akibatnya aspek-aspek kepribadian, moral, budi pekerti, estetika, dan life skill menjadi terabaikan.¹

Padahal KBK dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan). Demi meningkatkan mutu pendidikan, pada tahun 1998, UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan yaitu : (1) *Learning to know* yang berarti belajar untuk memperoleh pengetahuan dan untuk melakukan pembelajaran selanjutnya. (2) *Learning to do*, yaitu belajar untuk memiliki kompetensi dasar dalam berhubungan dengan situasi dan tim kerja yang berbeda-beda. (3) *Learning to life together*, yaitu belajar untuk mengapresiasi dan mengamalkan kondisi saling ketergantungan, keanekaragaman, memahami dan perdamaian intern dan antar bangsa. (4) *Learning to be*, yaitu belajar untuk mengaktualisasikan diri

¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm. 150.

sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki timbangan dan tanggung jawab pribadi.²

KBK merupakan alternatif kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, percepatan arus informasi, globalisasi, dan krisis multidimensi telah mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan, dan kualitas sumber daya manusia. Maka pemerintah senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan baik secara konvensional maupun inovatif, salah satunya dengan mencanangkan KBK di sekolah dasar maupun menengah, bahkan sekarang ada kurikulum baru yaitu kurikulum 2006 yang lebih dikenal dengan KTSP yang kurang lebih isi dan tujuannya tidak jauh beda dengan KBK.

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan. Sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional.³

Untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Sementara itu, strategi pengelolaan pendidikan yang ditempuh selama ini termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 1.

³ Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.V.

mengembangkan berbagai kemampuan atau kecerdasan (multy quation) seperti kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.⁴ Maka dari itu pemerintah mencoba menawarkan kurikulum baru yang diharapkan bisa membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dan lainnya. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran.⁵

Namun yang kami maksud disini bukan penilaian portofolio, melainkan portofolio sebagai model pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Portofolio yang telah dikenal lebih dulu secara luas dalam lingkup pendidikan adalah portofolio penilaian (*portofolio based assessment*). Sedangkan portofolio sebagai model pembelajaran (*portofolio based learning*), di Indonesia baru mulai dibicarakan pada era tahun 2000-an dengan menunjuk beberapa sekolah sebagai *pilot project* untuk mengembangkan model pembelajaran tersebut.⁶ Memang,

⁴ Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.iii.

⁵ Sumarna Surapranata, Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 1.

⁶ www.pikiran-rakyat.com.htm, akses tanggal 14 februari 2007.

dalam pengajaran bahasa tidaklah gampang, karena dalam mengajarkan bahasa, seorang guru setidaknya-tidaknya harus menguasai tiga hal yaitu (1) kemahiran berbahasa Arab, (2) pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3) ketrampilan mengajarkan bahasa Arab.⁷

Bahkan dapat dikatakan pula bahwa keberhasilan dalam mencapai kemahiran dalam berbahasa Arab bagi orang-orang non-Arab lebih sedikit bila dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Hal ini didasarkan pada banyaknya pendapat pakar yang mengatakan mata pelajaran bahasa Arab oleh siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris, Prancis dan lainnya lebih mudah dipelajari daripada bahasa Arab.⁸ Maka wajar sekali jika banyak murid kelas IX MA Wahid Hasyim Yogyakarta yang juga menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit.

Berpijak dari hal tersebut, maka penulis mencoba membuat suatu eksperimen bagaimana bahasa itu dikuasai peserta didik tanpa membuat kesan bahwa bahasa Arab itu sulit dan membosankan, yaitu dengan mencoba menawarkan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio.

Karena model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio ini pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk belajar aktif yaitu belajar untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Karena menurut pengamatan penulis

⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi....*, hlm.1.

⁸ Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, t.t), hlm. 132.

selama ini pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah masih belum menjadikan peserta didik aktif, bahkan guru menganggap peserta didik sebagai objek dalam proses belajar mengajar.

Maka dengan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio ini diharapkan peserta didik bisa lebih aktif sehingga mereka bisa lebih menguasai bahasa Arab secara lisan maupun tulisan dan tentunya bermanfaat bagi kelanjutan kehidupan mereka di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dengan pengajaran biasa?
3. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, hasil belajar manakah yang lebih efektif dan efisien?

C. Hipotesa Penelitian

Dalam buku karangan Suharsimi Arikunto, Hipotesa atau Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹ Hipotesa itu sebagai sarana

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm.64.

penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja instrumen dari teori.¹⁰ Maka menurut penulis, hipotesanya adalah sebagai berikut :

1. Apabila model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio diterapkan pada proses belajar mengajar siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta, maka kompetensi bahasa Arab siswa akan meningkat.
2. Apabila ada perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dengan model pembelajaran yang tidak berbasis portofolio, maka perbedaan yang dihasilkan adalah signifikan.
3. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan , maka hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio lebih efektif dan efisien daripada pengajaran tanpa menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui manfaat penggunaan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm.43.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan dalam menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio.
- b. Untuk menumbuhkan semangat belajar bagi para peserta didik agar dalam proses belajar mengajar mereka bisa lebih aktif tanpa merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar.
- c. Bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan dalam memilih model pembelajaran bahasa Arab.
- d. Bagi penulis, sebagai pengembangan khazanah pengetahuan dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dewasa ini.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio ini sudah ada yang membahas, tetapi hanya sebatas penelitian perpustakaan belum pada penerapan di lapangan, yaitu skripsi yang ditulis oleh saudari nanik yang berjudul *Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Portofolio (Telaah Filosofis-Implementatif)*. Penelitian ini mengkaji tentang sejauh mana kesesuaian atau relevansi konsep dasar pembelajaran berbasis portofolio dengan konsep kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi madrasah aliyah.

Selain itu ada beberapa buku yang membahas tentang portofolio antara lain *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, karya Dra. Arnie Fajar M.Pd, yang membahas tentang penerapan model pembelajaran portofolio dalam pelajaran IPS. Selain itu ada penelitian yang ditulis oleh Dasim Budimansyah, dkk (2000) dengan judul

Laporan Penelitian Model Portofolio dalam Proses Pembelajaran PPKN (Studi Eksperimental di SMU Negeri 8 Bandung). Penelitian ini mengkaji bagaimana model portofolio diterapkan pada pembelajaran PPKN pada peserta didik tingkat menengah keatas. *Penilaian Portofolio* karya Dr. Sumarna Suprpta dan Dr. Muhammad Hatta.

Beberapa karya diatas berbeda dengan skripsi yang akan penulis bahas, walaupun ada sedikit persamaan karakter dalam konsep pembelajarannya. Karena penulis mencoba menerapkan bagaimana model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di dunia pendidikan. Sehingga bisa ditemukan satu model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

F. Kerangka Teori

Pengajaran bahasa Arab merupakan hal yang dianggap sulit, begitu juga dengan pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren. Kesulitan itu sebenarnya terletak pada metode pengajaran yang mungkin kurang tepat diterapkan untuk siswa tersebut, sehingga mungkin sekali dengan menggunakan metode yang lain pengajaran tersebut menjadi mudah. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran tidak hanya untuk pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, namun juga dapat diterapkan pada pelajaran yang lain.

Mengetahui bagaimana metode yang tepat dan cepat dalam pembelajaran siswa, sebenarnya telah banyak para ahli yang menyampaikan pemikirannya. Salah satunya adalah dengan metode belajar aktif. Di mana metode ini sangat berperan dalam keberhasilan siswa yang sedang belajar. Hal ini sesuai dengan

tujuan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio yang sangat menuntut peran aktif peserta didik.

Adapun metode belajar aktif telah dikenal sejak lebih dari 2400 tahun yang lalu. Confucius pun telah menyatakan bahwa apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham. Mel Silberman telah memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius tersebut menjadi apa yang ia sebut paham belajar aktif.

- apa yang saya dengar saya lupa
- apa yang saya dengar dan lihat saya ingat sedikit
- Apa yang saya dengar, lihat dan saya tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham.
- Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh – pengetahuan dan ketrampilan.
- Dan apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai.¹¹

1. Sejarah

Perlu dikemukakan bahwa portofolio sebagai model pembelajaran diadaptasi dari model “We the People.... Project Citizen” yang dikembangkan oleh Center Civic Education (CCE) yang berkedudukan di Calabas, Amerika Serikat. Sampai saat ini telah diadaptasi oleh sekitar 50 negara termasuk Indonesia. Model ini bersifat *generic-pedagogik*, dan materinya dapat disesuaikan dengan kondisi Negara masing-masing.

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2001), hlm.1-2.

Di Indonesia, model pembelajaran ini dikembangkan pertama kali di Jawa Barat melalui perintisan di enam SLTP negeri sejak tahun 2000. dilaksanakan oleh Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Center for Indonesia Civic Education (CICED), Civic for Education (CEE), dan The United State Embassy Jakarta.

2. Pengertian

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*Portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan- panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya potofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.¹²

Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan atau mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Portofolio digunakan oleh perusahaan untuk

¹² Arnie Fajar, Portofolio..., hlm.47.

mengevaluasi keberhasilan proses pencapaian tujuan suatu program atau rencana produksi. Di sekolah atau universitas untuk mengevaluasi kinerja seluruh komponen sekolah atau universitas dalam mencapai tujuan yang tertuang dalam rencana pengembangan sekolah atau universitas. Portofolio digunakan oleh seorang peserta didik untuk mengumpulkan dokumen-dokumen perkuliahan termasuk lembar kerja dan lembar informasi baik yang diperoleh dari dosen, referensi atau sumber lain yang berkaitan dengan ilmu yang sedang dipelajari peserta didik. Semakin aktif seorang peserta didik dalam mencari sumber belajar akan semakin lengkap dokumen yang dimiliki. Portofolio dapat juga digunakan oleh guru untuk mendokumentasikan semua bahan dan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang berfungsi untuk mengevaluasi diri dan juga untuk mengevaluasi peserta didik. Semakin rajin seorang guru mencari bahan-bahan dan sumber-sumber yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, semakin lengkap dokumen portofolio yang dimiliki. Portofolio ini disebut portofolio guru.¹³

Portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan hasil *evidence* atau hasil belajar atau karya peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan, prestasi peserta didik dari waktu ke waktu dan dari satu mata pelajaran ke pelajaran yang lain. Portofolio juga sangat berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.¹⁴

¹³ Sumarna Supranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian...*, hlm. 26

¹⁴ *Ibid*, hlm. 27-28.

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaannya atau tugas-tugasnya.¹⁵

Maka dalam pembelajaran berbasis portofolio sangat mungkin bagi peserta didik untuk :

- 1) Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru atau dari buku/bacaan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, penglihatan (objek langsung, TV/radio/internet) maupun orang, pakar, tokoh.
- 3) Membuat alternatif untuk mengatasi topic /objek yang dibahas;
- 4) Membuat suatu keputusan (sesuai kemampuannya) yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat;
- 5) Merumuskan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.¹⁶

¹⁵ Arnje Fajar, Portofolio..., hlm.47.

¹⁶ *Ibid*, hlm.45.

3. Prinsip Dasar Portofolio

Menurut Dasim Budimansyah, ada lima prinsip dasar yang dibawakan oleh model pembelajaran ini :

a. Prinsip Belajar Siswa Aktif

Ada banyak hal yang dapat diajarkan, bukan diberitahukan! Belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kedalam kepala seorang peserta didik. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan pelajar itu sendiri. Penjelasan dan peragaan oleh mereka sendiri, tidak akan menuju ke arah belajar yang sebenarnya dan tahan lama. Hanya cara belajar aktif saja yang akan mengarah kepada pengertian ini.

Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan yang lain. Yang paling penting, peserta didik perlu “melakukannya” memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan, dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai.¹⁷

Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio berpusat pada siswa. Dengan demikian model ini menganut prinsip belajar siswa aktif. Aktifitas siswa hampir diseluruh

¹⁷ Mel Silberman, *Active Learning ...*, hlm. xvii.

proses pembelajaran, dari mulai fase perencanaan di kelas, kegiatan lapangan, dan pelaporan.

Dalam fase kegiatan lapangan, aktivitas siswa lebih tampak. Dengan berbagai teknik (misalnya dengan wawancara, pengamatan, kuosioner, dan lain-lain) mereka mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian kelas mereka. Untuk melengkapi data dan informasi tersebut, mereka mengambil foto, membuat sketsa, membuat kliping, bahkan ada kalanya mengabadikan peristiwa penting dalam video.

Pada fase pelaporan aktivitas mereka terfokus pada pembuatan portofolio kelas. Segala bentuk data dan informasi disusun secara sistematis dan disimpan pada sebuah bundle (portofolio seksi dokumentasi). Adapun data dan informasi yang paling penting dan menarik (*eyes catching*) ditempel pada portofolio seksi penayangan, yaitu papan panel yang terbuat dari kardus bekas atau bahan lain yang tersedia. Setelah portofolio selesai dibuat, dilakukan *public hearing* dalam kegiatan *show –case* di hadapan dewan juri. Kegiatan ini merupakan puncak penampilan siswa, sebab segala jerih payah siswa diuji dan diperdebatkan dihadapan dewan juri.¹⁸

¹⁸ Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, (Bandung: PT Genesindo, 2003), hlm.13-14.

b. Kelompok Belajar Kooperatif

Proses pembelajaran dengan model ini juga menerapkan prinsip belajar kooperatif, yaitu proses pembelajaran yang berbasis kerjasama. Kerjasama ini antara lain adalah kerjasama antarsiswa dan antar komponen-komponen lain di sekolah, termasuk kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dan lembaga terkait.

c. Pembelajaran Partisipatorik

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, sebab melalui model ini peserta didik belajar sambil melakoni (*learning by doing*). Salah satu pelakonan itu adalah peserta didik belajar hidup berdemokrasi. Sebab dalam tiap langkah dalam model ini memiliki makna yang ada hubungannya dengan praktek hidup berdemokrasi.¹⁹

d. Reactive Teaching

Untuk menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi yang seperti itu akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan siswa akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata. Demikian juga, guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik, tidak membosankan. Guru harus mempunyai sensitivitas yang tinggi untuk segera mengetahui apakah

¹⁹ *Ibid.*, hlm.16-17.

kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa. Jika hal ini terjadi guru harus segera mencari cara untuk menanggulangnya.

e. Joyfull Learning

Salah satu teori belajar menegaskan bahwa sesulit apapun materi pelajaran apabila dipelajari dalam suasana yang menyenangkan pelajaran tersebut akan mudah dipahami. Sebaliknya walaupun materi pelajaran tidak terlampau sulit untuk dipelajari, namun apabila suasana membosankan, tidak menarik, apalagi siswa belajar dibawah tekanan, maka pelajaran akan sulit dipahami. Atas dasar pemikiran tersebut, maka agar para siswa mudah memahami materi pelajaran, mereka harus belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh daya tarik, dan penuh motivasi.

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio menganut prinsip dasar bahwa belajar itu harus dalam suasana yang menyenangkan (*joyfull learning*). Melalui model ini para siswa diberi keleluasaan untuk memilih tema yang menarik bagi dirinya.²⁰

4. Konsep Portofolio Dalam Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Berbagai metode dapat digunakan dalam pembelajaran portofolio, seperti metode inkuiri, diskusi, pemecahan masalah (*problem solving*), E-learning, teknik klarifikasi nilai atau VCT (*Value Clarivication Technique*), bermain peran (bermain beberapa jabatan dalam masyarakat atau negara, bermain watak/karakter). Strategi pelaksanaan pembelajaran

²⁰ *Ibid.*, hlm19-20.

ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan dan daya kreativitas guru . Berikut beberapa contoh penggunaan metode tersebut :

1) Metode inquiri

Inquiri pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami.²¹ Maka dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian melalui metode *inquiri* ini peserta didik dibiasakan untuk produktif, analitis, dan kritis.

Apa yang dikemukakan oleh Bruner, sesuai dengan pembelajaran inkuiri yang memperkenalkan konsep-konsep untuk siswa secara induktif. Prosedur penggunaan metode ini dapat dilakukan guru secara sederhana yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada siswa. Selanjutnya siswa ditugasi untuk menjawab dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan tersebut siswa perlu mengadakan suatu pencarian sebagai bukti bahwa jawaban yang mereka berikan adalah benar. Bukti-bukti itulah yang akan dijadikan sebagai portofolio yang berisi kumpulan dokumen berupa data yang diperoleh siswa dari berbagai sumber belajar baik dari buku atau media cetak, elektronik, maupun sumber dari manusia.²²

²¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2002), hlm.235.

²² Arnie Fajar, *Portofolio ...*, hlm.49.

Berikut adalah langkah-langkah dalam metode pembelajaran inquiri :

- a. Menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu
- b. Mempradugakan suatu jawaban atau penyelesaian tentatif (hipotesis)
- c. Mentas jawaban tentatif (hipotesis) berdasarkan data dan teori
- d. Menarik kesimpulan dan membuat keputusan yang valid untuk menjawab permasalahan yang didukung oleh bukti-bukti;
- e. Menggunakan kesimpulan untuk menganalisis data yang baru. Kesimpulan tersebut diperlakukan sebagai hipotesis yang baru untuk dibuktikan lebih lanjut.²³

2) Metode E-learning

E-learning (elektronik learning) yakni kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Peserta didik dapat mencari dan menemukan informasi yang diperlukan dari sedemikian banyak sumber informasi dengan cara efektif dan efisien.

Penerapan metode ini antara lain dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kompetensi dasar/topik yang sedang

²³ E. Mulyasa, Kurikulum ..., hlm.235.

dipelajari/dibahas dan selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil pencarian tersebut di kelas. Kumpulan hasil pencarian informasi yang ditemukan peserta didik itulah portofolio.

3) Metode VCT

VCT (*Value Clarivication Technique*) merupakan teknik atau cara mengungkapkan nilai. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai yang terdapat dalam suatu pokok bahasan, cerita, nyanyian/lagu, peristiwa/kejadian, tempat, perbuatan atau prilaku, dan sebagainya.

Model ini dapat dilaksanakan guru dengan cara :

1. Peserta didik diberi tugas untuk mencari sesuatu yang dapat dianalisa, seperti cerita, hasil reportasi/liputan, mengamati secara akurat/seksama atas suatu kejadian, cerita tidak selesai dan harus diselesaikan, selanjutnya menganalisis nilai-nilai tersebut. Hasil analisa tersebut dikumpulkan sehingga menjadi portofolio.
2. Guru menyiapkan daftar baik-buruk, daftar tingkat urutan, daftar skala prioritas, daftar gejala kontinum (yang terus menerus), daftar penilaian diri sendiri, dan daftar membaca pikiran orang lain terhadap diri kita. Peserta didik diminta untuk menjawab dalam kertas-kertas yang akhirnya dikumpulkan oleh guru sebagai portofolio peserta didik.

4) Metode bermain peran

Unsur yang menonjol dalam bermain peran adalah unsur hubungan sosial. Dalam bermain peran peserta didik dapat mencoba

menempatkan diri sebagai tokoh, sebagai pribadi tertentu, atau sebagai benda-benda misalnya sebagai guide, dilatih menghargai jasa dan peranan orang lain, serta dibina meresapi nilai-nilai kebersamaan dan tenggang rasa serta mengembangkan daya imajinasi.

Dalam melaksanakan permainan peran untuk kelas-kelas rendah tidak perlu disusun suatu cerita secara khusus. Guru cukup menggambarkan isi cerita secara garis besar, kemudian peserta didik ditentukan peran-peran yang ada dalam cerita tersebut. Mereka dapat memerankan tingkah laku tokoh secara bebas sesuai dengan imajinasinya. Selain itu, dengan bermain peran peserta didik akan lebih menghayati pelajaran yang diberikan.

Untuk bermain peran di kelas yang lebih tinggi, sekurang-kurangnya diperlukan langkah-langkah sebagai berikut : menentukan topik, menyusun kalimat-kalimat untuk peran, menentukan anggota-anggota pemeran, tiap anggota pemeran mempelajari tugas masing-masing dan pelaksanaan permainan peran.

5) Media Pembelajaran

Di dalam setiap langkah, siswa belajar mandiri dalam kelompok kecil dengan fasilitasi dari guru dan menggunakan ragam sumber belajar di sekolah maupun di luar sekolah (masyarakat).

Sumber belajar atau informasi dapat diperoleh dari :

1. Manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat dan lain-lain)
2. Kantor penerbitan surat kabar, bahan tertulis,

3. Bahan terekam,
4. Bahan tersiar (radio, tv),
5. Alam sekitar,
6. Situs sejarah, artifak dan lain-lain.

Di situlah berbagai ketrampilan dikembangkan seperti membaca, mendengar pendapat orang lain, bertanya, mencatat, menjelaskan, memilih, menimbang, mengkaji, merancang, menyepakati, merumuskan, memilih pimpinan, membagi tugas, berargumentasi dan lain-lain.²⁴

Portofolio sebagai model pembelajaran terbagi dalam dua bagian yakni:

(a) Portofolio Tayangan

Portofolio tayangan pada umumnya berbentuk segi empat sama sisi (bujur sangkar) berjajar dan dapat berdiri sendiri tanpa penyangga. Namun tidak menutup kemungkinan berbentuk lain, seperti segitiga sama sisi, lingkaran, oval, dan sebagainya sesuai daya kreativitas siswa, dengan syarat tetap komunikatif. Portofolio tayangan berukuran kurang lebih 100 Cm untuk bentuk bujur sangkar, dan bentuk lainnya menyesuaikan; terbuat dari kardus/papan/gabus/sterofom atau bahan lainnya. Perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan hendaknya memperhitungkan kekuatan/keawetannya sehingga tidak mudah rusak.

²⁴ Arnie Fajar, Portofolio ..., hlm. 48.

(b) Portofolio Dokumentasi

Portofolio dokumentasi berisi kumpulan bahan-bahan terpilih yang dapat diperoleh siswa dari literatur/buku, kliping dari Koran/majalah, hasil wawancara dengan berbagai sumber, Radio/TV, foto, gambar, grafik, petikan dari sejumlah publikasi pemerintah/swasta, kebijakan dari pemerintah, observasi lapangan dan lain-lain. Pada prinsipnya portofolio dokumentasi merupakan bukti bahwa telah dilaksanakan penelitian.

Kumpulan bahan-bahan tersebut dikemas dalam map ordner atau sejenisnya yang disusun secara sistematis mengikuti langkah-langkah/urutan portofolio tayangan, yaitu map ordner 1 berisi penjelasan masalah, map ordner 2 berisi kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah, map ordner 3 berisi satu kebijakan alternatif untuk mengatasi suatu masalah, map ordner 4 berisi rencana tindakan yang akan dilakukan oleh kelompok berdasarkan kesepakatan kelas.

Portofolio tayangan dan dokumentasi ini, selanjutnya disajikan dalam simulasi/dengar pendapat (*public hearing*) dalam acara “*show case*” (gelar kemampuan atau gelar kasus). Pada tahap awal dapat dilaksanakan di dalam kelas dengan bimbingan guru yang bersangkutan, namun dapat juga melibatkan guru lainnya. Setelah acara “*Show case*” yang dilaksanakan di dalam kelas, dengan bimbingan guru diadakan kegiatan “refleksi” yang bertujuan untuk

secara individual dan bersama-sama merenungkan dan mengendapkan dampak perjalanan panjang proses belajar bagi perkembangan pribadi siswa sebagai warga negara.

Tahap berikutnya dilakukan acara bersama dalam suatu acara disekolah dengan melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan guru-guru lainnya. Acara ini dapat dilaksanakan pada akhir semester satu atau semester dua bersamaan dengan kenaikan kelas. Apabila dikehendaki acara “*Show case*” dapat dijadikan arena “*Contest*” atau kompetisi antar sekolah tingkat kecamatan, kota/kabupaten, propinsi maupun tingkat nasional.

5. Rencana Eksperimentasi

Disini Penulis akan mencoba memaparkan rencana eksperimentasi model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio di MA Wahid Hasyim Yogyakarta

- Pada pertemuan pertama guru membuka pelajaran seperti biasa, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa kompetensi yang akan dibagi pada minggu depan, tapi sebelum itu guru memaparkan beberapa kompetensi yang akan dibahas, sisa waktu digunakan untuk PBM seperti biasa.
- Pada pertemuan kedua, setelah guru membuka pelajaran, kemudian memerintahkan siswa untuk mewakili salah satu rekannya untuk menuliskan di white board tentang kompetensi yang akan dibahas oleh kelompoknya. Setelah itu guru mempersilahkan kepada juru bicara

masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dibahas selama 5 menit. Lalu guru memberikan kesempatan siswa untuk memilih satu materi yang akan dibahas pada pertemuan minggu depan. setelah siswa mempertimbangkan bahasan yang diprioritaskan untuk dijadikan sebagai kajian kelas, kemudian mereka secara satu persatu memberi tanda (v) pada kajian yang mereka pilih di white board. Setelah bahan kajian kelasnya jelas, kemudian pelajaran dilanjutkan seperti biasa.

- Pada pertemuan ketiga, guru mencoba mengajak siswa untuk mengidentifikasi sumber-sumber data dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk membahas kajian kelas. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok peneliti, setiap tim peneliti mengunjungi satu sumber informasi, seperti : internet, perpustakaan, Kamus Bahasa Arab, pondok pesantren, nara sumber yang ahli bahasa Arab dll.kemudian pelajaran dilanjutkan seperti biasa.
- Pada pertemuan keempat diadakan *progress check*.
- Pada pertemuan kelima, membuat portofolio kelas dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil pekerjaan siswa selama penelitian. Kemudian guru menyarankan siswa untuk menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan.kemudian pelajaran berlanjut seperti biasa.
- Pada pertemuan keenam, diadakan *progress check*.

- Pertemuan ketujuh, setelah portofolio sudah selesai, maka guru menyarankan siswa untuk mengadakan latihan penyajian dalam *show case*. Kemudian pelajaran dilanjutkan seperti biasa.
- Pertemuan kedelapan diadakan *show case*, waktu *show case* dapat dilaksanakan pada event purna siswa.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research yang bersifat eksperimentasi dan merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Penentuan Subjek

a. Sumber data

Sesuai dengan masalah yang akan penulis teliti dalam skripsi ini, maka objek yang akan diteliti dan sumber datanya adalah :

- 1) Para siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta. (sumber data dan subjek penelitian)
- 2) Kepala Sekolah dan Wakilnya, Bapak Ibu Guru serta karyawan-karyawan lain yang dianggap penting.
- 3) Bapak Ibu Guru bidang studi bahasa Arab siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Populasi penelitian

Yaitu keseluruhan subjek penelitian.²⁵ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun jumlah siswa kelas XI terdapat 26 siswa. besarnya populasi dan sebarannya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1

Populasi dan Sebarannya

No.	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	A (Eksperimen)	14
2.	B (Kontrol)	11
	Total	25

Berhubung di MA Wahid Hasyim hanya terdapat 2 kelas maka penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua siswa akan jadi objek penelitian.

c. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, adapun waktu pelaksanaan eksperimen ini dipilih pada semester dua tahun ajaran 2006-2007, tepatnya bulan April-Juni 2007. Pelaksanaan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ini berlangsung sebanyak 8 kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2x 45 menit sehingga total waktu eksperimen adalah 8 x 2 x 45 menit, begitu pula pengajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama.

²⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur ..., hlm. 108.

Adapun desain eksperimen yang dipilih adalah desain statis dan kelompok, sebagaimana digambarkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim dalam buku penelitian dan penilaian pendidikan sebagai berikut :

Gambar 1. Desain Statis Dua Kelompok²⁶

Kelompok	Perlakuan (Variabel bebas)	Pascates (Variable terikat)
E (eksperimen)	X	Y
C (control)	-	Y

Selain menganut desain statis dua kelompok tersebut, juga menggunakan desain pre-test dan pos-test sebagaimana yang digambarkan oleh Dr. Suharsimi Arikunto.

Gambar 2. Pre-test dan Pos-test Design

Eksperimen	01.....x.....02
Kontrol	03.....x.....04

Keterangan :

- 01 : Pre-test kelompok Eksperimen
- 02 : Post-test kelompok Eksperimen
- 03 : Pre-test kelompok Kontrol
- 04 : Pos-test kelompok Kontrol
- X1 : Perlakuan pada kelompok Eksperimen
- X2 : perlakuan pada kelompok Kontrol

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi disini diartikan sebagai pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis gunakan untuk

²⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 37.

memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar (PBM) bahasa Arab di ruangan kelas dan di lingkungan sekolah.

b. Metode interview (wawancara)

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang banyak dan mendalam tentang permasalahan yang akan penulis teliti khususnya tentang kesulitan proses belajar mengajar bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta, sehingga diperoleh gambaran keadaan tersebut dengan jelas. Adapun sumber data diperoleh dari siswa dan guru yang berkompeten.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁸

Sedangkan dokumen yang diteliti dalam skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa serta biodata dari seluruh siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta yang menjadi sample dalam penelitian ini.

²⁷ Suharsimi Arikunto, Pengantar hlm. 132.

²⁸ *Ibid*, hlm. 135.

d. Metode Test

Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dalam bentuk pre-test dan post-test.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan dua metode analisa, yaitu analisa kuantitatif dan deskriptif analitik.

a. Analisis Kuantitatif

Untuk menguji hipotesa yang ada dan untuk mengetahui apakah dua variable yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka teknik analisa datanya menggunakan rumus Test “t” atau “t” test berikut :

Rumus “t” test.²⁹

$$t = \frac{M1-M2}{SE}$$

Baca : Besarnya “t” sama dengan selisih kedua mean sample dibagi standart error perbedaan dua sample.

b. Deskriptif Analitik

Yaitu menganalisa data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari metode pengumpulan data, seperti interview, observasi dan dokumentasi.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 2005), hlm. 284.

Dengan menggunakan metode ini penyusun bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai situasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dipilih serta menginterpretasikan pengaruh dan akibatnya.

4. Metode Eksperimen

Untuk menyelidiki pengaruh penggunaan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio pada hasil belajar bahasa Arab, penulis menggunakan metode eksperimen (Experimental Research) yaitu riset yang bermaksud untuk menyelidiki secara langsung hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan dengan menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control yang kemudian hasilnya dibandingkan. Ditinjau dari tujuannya, metode ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Eksperimen eksploratif (Explorative Experimental)

Eksperimen ini bertujuan untuk mempertajam masalah dan perumusan hipotesa tentang hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Untuk itu eksperimen eksploratif biasanya mempergunakan binatang atau benda percobaan. Penggunaan manusia percobaan pada eksperimen ini sangat terbatas karena mengandung resiko yang cukup besar.

b. Eksperimen pengembangan (Developmental Experimental)

Eksperimen ini dilakukan untuk menguji atau mengetes atau membuktikan hipotesa dalam rangka menyusun generalisasi yang berlaku umum.³⁰

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 83.

Dalam penelitian skripsi ini digunakan metode eksperimen eksploratif, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dalam pengajaran bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 4 bab meliputi; Pendahuluan, Gambaran Umum Sekolah, Proses Belajar Mengajar, Laporan Hasil Eksperimen dan Penutup. Adapun penjabarannya ke-4 bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Berisi tentang gambaran umum MA Wahid Hasyim Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana. Selain itu juga dijelaskan tentang program pengajaran, tujuan pengajaran bahasa Arab, metode pengajaran, prestasi belajar bahasa Arab, prinsip dan pelaksanaan penilaian yang ada di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Bab III, Pada bab ini berisi bahasan penulis terhadap hasil eksperimen model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio yang meliputi deskripsi data kelompok eksperimen, persiapan sebelum pelaksanaan eksperimen, prosedur eksperimen dan hasil uji eksperimen.

Bab IV, Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan $t_o > t_t$ ($2,257 > 1,71$), karena t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel) maka sesuai dengan ketentuan dinyatakan H_o (hipotesis nihil) **ditolak**, H_a (hipotesis alternatif) **diterima**. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dapat membantu siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada peningkatan kompetensi bahasa Arab lebih cepat dalam pembelajaran bahasa Arab dan terbukti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dan tanpa menggunakan model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio. Sehingga model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio lebih efektif dan efisien daripada model pembelajaran bahasa Arab yang tidak berbasis portofolio, karena hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kompetensi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dapat meningkatkan kompetensi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta, maka sebagai

penulis saya menyarankan bagi guru bahasa Arab untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam rangka peningkatan kompetensi belajar siswa. Tetapi hendaknya guru senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang juga menguras tenaga dan pikiran siswa, karena guru hanya sebagai fasilitator.

Dan bagi lembaga pendidikan, berhubung model pembelajaran ini memberikan peluang mengekspresikan diri yang seluas-luasnya bagi siswa sebagai individu maupun kelompok, maka dalam pelaksanaannya lembaga pendidikan harus senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan diri mereka.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Lega, haru, bahagia, akhirnya karya ini terselesaikan juga. Setelah sekian lama penyusun mencoba merangkai kata dari huruf demi huruf, akhirnya sebuah karya sederhana ini tersusun juga. Walaupun dalam perjalanan pembuatan karya ini begitu banyak cobaan dan ujian yang harus kuhadapi, hingga ujian terberat yaitu dipanggilnya Ayahanda tersayang ke pangkuan Illahi menjelang tugas akhir ini selesai, tapi semua itu tak membuat penyusun putus asa.

Namun yang paling penting adalah terselesaikannya tugas akhir ini adalah bukan semata-mata karna usaha penyusun, tetapi karna Ridlo dan Karunia Allah, yang telah memberi jalan yang terang hingga tugas ini

terselesaikan. Syukur yang tak terkira pada-Mu Ya Allah yang telah membimbingku selama penulisan tugas akhir ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitupun karya ini, pasti jauh dari kata sempurna. Maka dari itu bagi siapapun yang ingin memberi masukan serta saran, dengan tangan terbuka penyusun persilahkan.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pembaca pada khususnya, serta yang paling penting karya ini bisa bermanfaat bagi penulis untuk memajukan dunia pendidikan indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyaroh, Sulaikha, “*Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sampang Madura*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr., Suhardjono Prof, dan Supardi, Prof, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Budimansyah, Dasyim Dr. M.Si, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, Bandung: PT. Genesindo, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Fajar, Arnie Dra. M.Pd, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hadari, Nawawi, *Methodo Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1993.
- Isngadurrofiq, “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Percaya Diri Pada Siswa-Siswi MA Wahid Hasyim Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian survei*, Jakarta: LP3E, 1987.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nugroho, Bhuono Agung, SE, M.Si.,Akt, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Sokah, Umar Asasudin, *Problematika Pengajaran bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya t.t.

- Silberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Sudijono, Anas Prof. Drs, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Suprpta Sumarna Dr dan Hatta Muhammad Dr, *Penilaian Portofolio Implementasi kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Pengembangan kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Widodo, Sembodo Ardi, DR. M.Ag,dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Snan Kalijaga, 2006.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Hidayah
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 2 April 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Darwis Bakri (Alm)
Ibu : Nunik Rahayu
Alamat Asal : Tempuran, Rt 02/ Rw 02 Tempuran Mrayan Ngrayun
Ponorogo JATIM
Alamat di Jogja : Jl. Timoho Gg. Genjah No. 19B Ngentak Sapen
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan:

- TK lulus tahun 1987
- SDN Mrayan III, Mrayan, Ngrayun, Ponorogo lulus tahun 1995
- MTsN Andong, Andong, Boyolali, lulus tahun 1998
- MA Walisongo Putri Ngabar, Ponorogo, lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002-2007

Pengalaman Organisasi

- Anggota OSIS MTsN Andong Boyolali Tahun 1997
- Ketua bagian bahasa konsulat Jawa Timur di MA Walisongo Periode 1999 - 2000
- Ketua Bagian Kesenian Bagian Penggerak Bahasa Ponpes Walisongo Ngabar Ponorogo Periode 1998 - 1999
- Anggota UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga tahun 2002
- Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Tarbiyah Tahun 2002

Yogyakarta, 4 Oktober 2007
Yang bersangkutan,

Nurul Hidayah
NIM. 02421450

Lampiran 1

Hasil tugas kelompok portofolio satu

KELOMPOK PORTOFOLIO 1

Di sini kami akan memaparkan hasil penelitian kami yang membahas tentang macam-macam kompetensi di Madrasah Aliyah:

A. Rangkuman

1. Kompetensi Qira'ah

Qira'ah berasal dari kata **قرأ - يقرأ** yang berarti membaca. Jadi bisa didefinisikan bahwa Qira'ah adalah suatu kompetensi yang berisi tentang bacaan, yang mana bisa berupa cerita atau kisah, karya ilmiah dan lain sebagainya.

Tetapi perlu diketahui bahwa kompetensi Qira'ah ini tidak ditekankan pada cerita-cerita yang berkenaan dengan legenda, akan tetapi lebih kepada cerita-cerita Islami yang terdapat pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga kita tidak hanya menikmati alur cerita yang menghibur, tetapi juga makna yang bisa kita petik dibalik cerita tersebut. Atau bisa juga berupa karya ilmiah yang tentu saja temanya tidak beranjak dari pelajaran bahasa Arab.

2. Kompetensi Muhadatsah

Muhadatsah menurut bahasa adalah bercakap. Jadi Muhadatsah bisa diartikan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih, dengan tema tertentu.

Yang dimaksud Muhadatsah di sini adalah percakapan seseorang atau beberapa orang yang membicarakan tema tertentu yang mena masih berhubungan dengan pelajaran bahasa Arab, karena Muhadatsah yang disebut di sini adalah Muhadatsah dalam bahasa Arab.

3. Kompeensi Kitabah

Kitabah berasal dari kata يكتب - كتب yaitu menulis. Jadi definisi Kitabah adala segala sesuatu yang berhubungan dengan tulis menulis.

Kitabah dalam bahasa Arab biasa dikenal dengan sebutan Insha'. Yang mana berisi tentang hasil tulisan kita yang tentunya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya, yang dlam penulisannya harus memperhatikan tata bahasa yang ada.

4. Kompetensi Tarjamah

Tarjamah adalah menerjemahkan. Dalam definisi lain tarjamah bisa diartikan mengubah suatu teks kedalam bahasa lain yang telah ditentukan. Seperti misalnya menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan tujuan membuat pembacanya lebih paham dengan makna yang dimaksud dalam ayat tersebut.

B. Ilustrasi

Gambar Ilustrasi Kompetensi Kitabah



C. Identifikasi Sumber Informasi

Sumber informasi berupa hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, Bapak Anas pada tanggal 24 April 2007. Data terlampir. Selain itu sumber informasi juga didapat dari hasil analisis buku panduan pelajaran bahasa Arab sebagai penguat dari hasil wawancara dengan nara sumber (untuk sumber pustaka bisa dilihat dalam buku panduan bahasa Arab MA untuk kelas II karya DR. D. Hidayat, penerbit: PT. Toha Putra, Semarang). Dan data ilustrasi diambil dari komputer program Clip Art.

Lampiran 1

Laporan tertulis hasil wawancara dengan Bapak Anas pada tanggal 24 April 2007.

T : Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi Qira'ah?

J : menurut saya Qira'ah itu bacaan, seperti yang telah kalian ketahui kalau Qira'ah itu berasal dari kata **قرأ - يقرأ**. Nanti kalian bisa mendefinisikannya sendiri kan?

T : Lalu kompetensi Muhadatsah menurut bapak?

J : Ya percakapan. Seperti yang sering kalian lakukan di depan kelas, percakapan dengan tema tertentu.

T : Kalau kompetensi Kitabah?

J : Kitabah itu tulisan, jadi kita bisa mengartikan kitabah sebagai tulisan dengan tema tertentu atau biasa kita kenal dengan Insha'.

T : Sekarang yang terakhir, menurut bapak apa yang dimaksud dengan kompetensi tarjamah itu?

J : Tarjamah itu alih bahasa, dari bahasa satu ke bahasa lainnya, seperti menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia dll.

Lampiran 2

Gambar Ilustrasi



Lampiran 2

Hasil tugas kelompok portofolio dua

KELOMPOK PORTOFOLIO 2

Laporan hasil penelitian kelompok portofolio 2 yang membahas tentang Efektifitas kompetensi Qira'ah yang akan dicapai dalam mempelajari bahasa Arab.

A. Rangkuman

1. Definisi Qira'ah

Qira'ah menurut bahasa adalah bacaan. Definisi lengkapnya Qira'ah adalah bacaan-bacaan yang berkenaan dengan judul atau tema tertentu yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab yang di dalamnya mengandung tujuan tertentu atau hikmah tertentu yang bisa kita ambil sebagai pelajaran.

2. Efektifitas kompetensi qira'ah yang akan dicapai dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam pengamatan kami setelah dilakukan wawancara dengan nara sumber yaitu bapak Satibi S.Hi, guru pengampu bahasa Arab kelas XII MA Wahid Hasyim dapat kami simpulkan bahwa efektifitas kompetensi Qira'ah yang dicapai dalam pelajaran bahasa Arab selama ini sudah cukup, hal ini dikarenakan dalam Qira'ah sendiri sudah terdapat beberapa aspek antar lain aspek tata bahasa, mufradat, teknik memahami teks dengan cara menerjemahkan teks bacaan dengan bantuan mufradat yang ada.

Selain itu tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum bisa tercapai walaupun belum maksimal dan tidak menutup kemungkinan harus ada pergantian kurikulum demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab pada khususnya dan pembelajaran semua mata pelajaran pada umumnya.

Cuma memang kuantitas Qira'ah dalam buku panduan masih harus ditambah lagi supaya siswa lebih banyak lagi berlatih, sehingga kompetensi ini bisa dikuasai dengan baik. Baik kepada individu siswa secara khusus maupun kepada seluruh siswa MA pada umumnya. Tetapi hal ini juga menuntut peran guru untuk kreatif mungkin agar siswa tidak hanya mendapat bahan Qira'ah dari buku panduan saja, sehingga mereka bisa menguasainya dengan baik.

B. Ilustrasi



Qira'ah atau bacaan berasal dari kata
يقرأ - قرأ

C. Identifikasi Sumber Informasi

Sumber informasi kami dapat dari hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab kelas XII Bapak Satibi S.Hi pada tanggal 26 April diruang guru pada pukul 09.45 WIB. Data terlampir.

Selain itu untuk data ilustrasi kami dapat dari multi media komputer program Clip Art gambar kartun islami.

Lamp. I: laporan hasil wawancara dengan nara sumber

Wawancara tanggal 26 April 2007 pukul: 09.45 WIB

T : Menurut bapak seberapa efektif kompetensi Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan kompetensi siswa?

J : Sebenarnya sudah cukup efektif, Cuma memang masih harus ditambah lagi, yang ditambah disini adalah materi Qira'ahnya.

T : Mengapa bapak menyarankan supaya materi Qira'ahnya ditambah, apa nanti malah tidak mengganggu jam materi lain seperti muhadatsah dan Qawaid?

J : Ya kan nambahnya bisa diluar jam pelajaran tanpa harus mengganggu jam pelajaran formal atau kalau tidak ya tergantung kreatifitas guru saja. Sebenarnya gagasan ini muncul dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa, karena dalam materi Qira'ah ini sudah terdapat beberapa aspek pelajaran bahasa Arab antara lain: Qawaid atau tata bahasa, mufradat, teknik memahami teks dengan cara menerjemahkan dengan menggunakan mufradat yang ada dan lain sebagainya ya bisa dibilang *all in one*-lah.

T : Jadi secara pasti bapak sudah bisa memastikan efektifitas kompetensi Qira'ah ini ya pak?

J : Ya, dengan beberapa catatan seperti yang saya paparkan tadi diawal.

Lampiran 2

Gambar Ilustrasi Kompetensi Qira'ah



Lampiran 3

Hasil tugas kelompok portofolio tiga

KELOMPOK PORTOFOLIO 3

A. Rangkuman

1. Kisah Ashabul Kahfi Versi Indonesia

Ashabul Kahfi adalah sekelompok pemuda dengan seekor anjing yang melarikan diri ke gunung karena takut dibunuh oleh Raja Dikyanus karena mereka beriman pada Allah. Karena pada saat itu siapapun yang tidak mematuhi perintah raja tersebut maka akan dibunuh, termasuk orang-orang yang tidak menyembah tuhan selain tuhan orang-orang kafir.

Demi menyelamatkan aqidah mereka, Ashabul Kahfi mengasingkan diri di dalam gua. Karena terlalu lelah merekapun tertidur dalam gua tempat persembunyian mereka.

Hingga pada saat mereka bangun, mereka tidak menyadari bahwa mereka telah tidur selama 309 tahun dengan kehendak Allah. Maha suci Allah, saat mereka sadar bahwa mereka tertidur selama 309 tahun merekapun bertambah taqwa kepada Allah dan betapa besar kekuasaan Allah.

2. Kisah Ashabul Kahfi Versi Terjemahan ke dalam Bahasa Arab

الكهف اصحاب قصة

لانهم الجبل الى هربوا هم و .كلبا حمل اشباب الكهف أصحاب كان
لا من الوقت ذلك فى لان .الله الي امنهم بسبب ديكيانوس مالك الى خافوا
ايضا قتله لك الما ربه يعبد لا الذى من و لك الما فقتله لك الما أمر يطيع

حتى باللعب شعروا هم .الغار في غربوا هم ,العاقدة لسلامة بغرض
الغار ذلك في النوم غلبوا

ب سنة ذات يوم قاموا من النومهم و هم لا يفيقون انهم قد ناموا 309
سبحان الله. حتى افاقوا انهم ناموا 309 سنة، زاد تقواهم الى الله..الله ارادة

B. Ilustrasi



Ashabul Kahfi hendak mengasingkan diri ke sebuah gua di gunung



Raja Dikyanus atau Decius yang kejam

C. Identifikasi Sumber Informasi

Sumber-sumber informasi di dapat dari antara lain:

- Kamus al-Bisri karya KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir A. Fatah
- Al-Qur'an Terjemah yang diterbitkan oleh CV. Pustaka Mantiq Solo bekerjasama dengan Yayasan Ambadar Jakarta.
- Buku Kisah-kisah dalam Al-Qur'an karya Mahmud Khudowi.

Lampiran I

Lampiran: kosakata baru, data diambil dari kamus al-bisri karya: KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir A. fatah.

Melarikan diri : هرب - يهرب

Tertidur : غلب النوم

Merasa : شعر

Sadar : افاق

Tujuan : غرض

Lampiran 2

Gambar Ilustrasi Ashabul Kahfi.



Gambar Ilustrasi Raja Dikyanus



Lampiran 4

Hasil tugas kelompok portofolio empat

KELOMPOK PORTOFOLIO 4

A. Rangkuman

1. Cerita pendek Kisah Ashabul Kahfi berbahasa Indonesia

ASHABUL KAHFI

Pada suatu hari pergilah beberapa pemuda dengan membawa seekor anjing. Belum diketahui kemana tujuan mereka. Mereka terlihat tergesa-gesa seperti orang yang ketakutan. Tak ada bekal yang dibawa selain beberapa potong roti dan sedikit kurma.

Dilihat dari percakapan mereka, sepetinya mereka ingin mengasingkan diri ke sebuah bukit di atas kampung mereka. Mereka melarikan diri karena takut dengan raja orang kafir yang menyeru kepada mereka untuk tidak mengikuti agama Allah.

Sampailah mereka di atas bukit itu dan menemukan sebuah gua. Mereka terlihat lelah, hingga tertidur. Tanpa mereka sadari, mereka telah ditidurkan oleh Allah selama 309 tahun. Pada masa yang ditentukan, Allah membangunkan mereka. Dengan semua bukti yang ada mereka baru percaya bahwa mereka telah tertidur selama 309. Mereka yakin dan percaya akan kebesaran Allah.

2. Terjemahan cerita pendek kisah Ashabul Kahfi

اصحاب الكهف

ذات يوم ذهب الشباب و حمل الكلب. لم يعرف اين سيذهب، هم يطاردون مثل خوف.

لا زوادا لهم الا بضع خبز و تمر.

من محادثتهم، هم اردوا ان يهربوا الى هضبة فوق قريتهم. هم هربوا لانهم خافوا الى

مالك الكفر اللذى يدع الى رب بغير الله.

كان اصحاب الكهف وقفوا فى ذلك الهضبة و وجد غار. هم يشعرون بالتعب حتى غلبوا

النوم. من غير افاقهم قد ناموا مادام 309 سنة بارادةالله. فى وقت معين اقمهم الله. بدليل انهم

قد ناموا مادام السنه، هم يقينون و يؤمنون ان الله كبير حلیم.

B. Ilustrasi



*Ashabul Kahfi sedang dalam perjalanan
Untuk mengasingkan diri*

C. Identifikasi Sumber Informasi

Sumber informasi yang kami gunakan sebagai bahan rujukan dalam tugas penelitian ini antara lain:

1. Al-Qur'an Terjemah yang diterbitkan oleh CV. Pustaka Mantiq Solo bekerjasama dengan Yayasan Ambadar Jakarta.
2. Buku Kisah-kisah dalam Al-qur'an karya Mahmud Khudowi
3. Kamus Al-Bisri karya KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir A. Fatah
4. Media komputer

Lampiran 1

Kosakata baru

Tergesa-gesa : طارد-يطارد

Bekal : زواد

Beberapa roti : بضع خبز

Bukit : هضبة

Tertidur : غلب النوم

Lampiran 2

Gambar Ilustrasi



Lampiran 5

Out put data validitas dan reliabilitas

DATA EKSPERIMEN

responden	qE1	qE2	qE3	qE4	qE5	qE6	qE7	qE8	qE9	qE10	qE11	qE12	qE13
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
7	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
11	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1

qE14	qE15	qE16	qE17	qE18	qE19	qE20	qE21	qE22	qE23	qE24	qE25
0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

OUTPUT UJI VALID EKSPERIMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded (a)	0	,0
	Total	14	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,877	,877	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
qE1	,57	,514	14
qE2	,71	,469	14
qE3	,50	,519	14
qE4	,50	,519	14
qE5	,57	,514	14
qE6	,64	,497	14
qE7	,57	,514	14
qE8	,71	,469	14
qE9	,71	,469	14
qE10	,71	,469	14
qE11	,50	,519	14
qE12	,57	,514	14
qE13	,71	,469	14
qE14	,50	,519	14
qE15	,43	,514	14
qE16	,50	,519	14
qE17	,50	,519	14
qE18	,36	,497	14
qE19	,43	,514	14
qE20	,36	,497	14
qE21	,36	,497	14
qE22	,43	,514	14
qE23	,36	,497	14
qE24	,43	,514	14
qE25	,36	,497	14

qE1	1,000	,091	,866	,866	1,000	-,043	-,167	,091
qE2	,091	1,000	,000	,000	,091	,849	,091	1,000
qE3	,866	,000	1,000	1,000	,866	,149	-,289	,000
qE4	,866	,000	1,000	1,000	,866	,149	-,289	,000
qE5	1,000	,091	,866	,866	1,000	-,043	-,167	,091
qE6	-,043	,849	,149	,149	-,043	1,000	-,043	,849
qE7	-,167	,091	-,289	-,289	-,167	-,043	1,000	,091
qE8	,091	1,000	,000	,000	,091	,849	,091	1,000
qE9	,091	1,000	,000	,000	,091	,849	,091	1,000
qE10	,091	1,000	,000	,000	,091	,849	,091	1,000

qE11	,000	,000	-,143	-,143	,000	-,149	,866	,000
qE12	1,000	,091	,866	,866	1,000	-,043	-,167	,091
qE13	,091	1,000	,000	,000	,091	,849	,091	1,000
qE14	,866	,000	1,000	1,000	,866	,149	-,289	,000
qE15	,167	,228	,000	,000	,167	,043	,167	,228
qE16	,000	,000	-,143	-,143	,000	-,149	,866	,000
qE17	,000	,000	-,143	-,143	,000	-,149	,866	,000
qE18	,043	-,189	,149	,149	,043	-,067	,344	-,189
qE19	,458	,228	,577	,577	,458	,344	-,125	,228
qE20	,043	-,189	,149	,149	,043	-,067	,344	-,189
qE21	,043	-,189	,149	,149	,043	-,067	,344	-,189
qE22	,167	,228	,000	,000	,167	,043	,750	,228
qE23	,043	-,189	,149	,149	,043	-,067	,344	-,189
qE24	,167	,228	,000	,000	,167	,043	,750	,228
qE25	,043	-,189	,149	,149	,043	-,067	,344	-,189

qE9	qE10	qE11	qE12	qE13	qE14	qE15	qE16	qE17
,091	,091	,000	1,000	,091	,866	,167	,000	,000
1,000	1,000	,000	,091	1,000	,000	,228	,000	,000
,000	,000	-,143	,866	,000	1,000	,000	-,143	-,143
,000	,000	-,143	,866	,000	1,000	,000	-,143	-,143
,091	,091	,000	1,000	,091	,866	,167	,000	,000
,849	,849	-,149	-,043	,849	,149	,043	-,149	-,149
,091	,091	,866	-,167	,091	-,289	,167	,866	,866
1,000	1,000	,000	,091	1,000	,000	,228	,000	,000
1,000	1,000	,000	,091	1,000	,000	,228	,000	,000
1,000	1,000	,000	,091	1,000	,000	,228	,000	,000
,000	,000	1,000	,000	,000	-,143	,000	1,000	1,000
,091	,091	,000	1,000	,091	,866	,167	,000	,000
1,000	1,000	,000	,091	1,000	,000	,228	,000	,000
,000	,000	-,143	,866	,000	1,000	,000	-,143	-,143
,228	,228	,000	,167	,228	,000	1,000	,000	,000
,000	,000	1,000	,000	,000	-,143	,000	1,000	1,000
,000	,000	1,000	,000	,000	-,143	,000	1,000	1,000
-,189	-,189	,149	,043	-,189	,149	,559	,149	,149
,228	,228	-,289	,458	,228	,577	,417	-,289	-,289
-,189	-,189	,149	,043	-,189	,149	,559	,149	,149
-,189	-,189	,149	,043	-,189	,149	,559	,149	,149
,228	,228	,866	,167	,228	,000	,125	,866	,866
-,189	-,189	,149	,043	-,189	,149	,559	,149	,149
,228	,228	,866	,167	,228	,000	,125	,866	,866
-,189	-,189	,149	,043	-,189	,149	,559	,149	,149

qE18	qE19	qE20	qE21	qE22	qE23	qE24	qE25
,043	,458	,043	,043	,167	,043	,167	,043
-,189	,228	-,189	-,189	,228	-,189	,228	-,189
,149	,577	,149	,149	,000	,149	,000	,149

,149	,577	,149	,149	,000	,149	,000	,149
,043	,458	,043	,043	,167	,043	,167	,043
-,067	,344	-,067	-,067	,043	-,067	,043	-,067
,344	-,125	,344	,344	,750	,344	,750	,344
-,189	,228	-,189	-,189	,228	-,189	,228	-,189
-,189	,228	-,189	-,189	,228	-,189	,228	-,189
-,189	,228	-,189	-,189	,228	-,189	,228	-,189
,149	-,289	,149	,149	,866	,149	,866	,149
,043	,458	,043	,043	,167	,043	,167	,043
-,189	,228	-,189	-,189	,228	-,189	,228	-,189
,149	,577	,149	,149	,000	,149	,000	,149
,559	,417	,559	,559	,125	,559	,125	,559
,149	-,289	,149	,149	,866	,149	,866	,149
,149	-,289	,149	,149	,866	,149	,866	,149
1,000	,559	1,000	1,000	-,043	1,000	-,043	1,000
,559	1,000	,559	,559	-,167	,559	-,167	,559
1,000	,559	1,000	1,000	-,043	1,000	-,043	1,000
1,000	,559	1,000	1,000	-,043	1,000	-,043	1,000
-,043	-,167	-,043	-,043	1,000	-,043	1,000	-,043
1,000	,559	1,000	1,000	-,043	1,000	-,043	1,000
-,043	-,167	-,043	-,043	1,000	-,043	1,000	-,043
1,000	,559	1,000	1,000	-,043	1,000	-,043	1,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
qE1	12,43	36,418	,511	.	,870
qE2	12,29	37,297	,407	.	,873
qE3	12,50	36,731	,453	.	,872
qE4	12,50	36,731	,453	.	,872
qE5	12,43	36,418	,511	.	,870
qE6	12,36	37,632	,322	.	,875
qE7	12,43	37,033	,408	.	,873
qE8	12,29	37,297	,407	.	,873
qE9	12,29	37,297	,407	.	,873
qE10	12,29	37,297	,407	.	,873
qE11	12,50	37,192	,377	.	,874
qE12	12,43	36,418	,511	.	,870
qE13	12,29	37,297	,407	.	,873
qE14	12,50	36,731	,453	.	,872
qE15	12,57	36,879	,433	.	,872
qE16	12,50	37,192	,377	.	,874
qE17	12,50	37,192	,377	.	,874
qE18	12,64	36,863	,453	.	,872
qE19	12,57	36,264	,537	.	,870

qE20	12,64	36,863	,453	.	,872
qE21	12,64	36,863	,453	.	,872
qE22	12,57	36,571	,485	.	,871
qE23	12,64	36,863	,453	.	,872
qE24	12,57	36,571	,485	.	,871
qE25	12,64	36,863	,453	.	,872

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,00	39,846	6,312	25

DATA KONTROL

responden	qK1	qK2	qK3	qK4	qK5	qK6	qK7	qK8	qK9	qK10	qK11	qK12	qK13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1

qK14	qK15	qK16	qK17	qK18	qK19	qK20	qK21	qK22	qK23	qK24	qK25
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0

OUTPUT UJI VALID KONTROL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100,0
	Excluded (a)	0	,0
	Total	11	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,917	,918	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
qK1	,73	,467	11
qK2	,64	,505	11
qK3	,45	,522	11
qK4	,64	,505	11
qK5	,64	,505	11
qK6	,73	,467	11
qK7	,64	,505	11
qK8	,82	,405	11
qK9	,73	,467	11
qK10	,55	,522	11
qK11	,73	,467	11
qK12	,64	,505	11
qK13	,73	,467	11
qK14	,64	,505	11
qK15	,82	,405	11
qK16	,64	,505	11
qK17	,64	,505	11
qK18	,64	,505	11
qK19	,45	,522	11
qK20	,64	,505	11
qK21	,36	,505	11
qK22	,73	,467	11
qK23	,55	,522	11
qK24	,82	,405	11
qK25	,64	,505	11

	qK1	qK2	qK3	qK4	qK5	qK6	qK7	qK8
qK1	1,000	-,039	,149	-,039	,810	1,000	,810	,241
qK2	-,039	1,000	,311	1,000	-,179	-,039	-,179	,134
qK3	,149	,311	1,000	,311	,311	,149	,311	,430
qK4	-,039	1,000	,311	1,000	-,179	-,039	-,179	,134
qK5	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK6	1,000	-,039	,149	-,039	,810	1,000	,810	,241

qK7	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK8	,241	,134	,430	,134	,134	,241	,134	1,000
qK9	1,000	-,039	,149	-,039	,810	1,000	,810	,241
qK10	-,149	,828	,467	,828	,069	-,149	,069	,043
qK11	,083	,810	,149	,810	-,039	,083	-,039	,241
qK12	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK13	,542	-,039	,149	-,039	,386	,542	,386	,241
qK14	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK15	,241	,134	,430	,134	,134	,241	,134	1,000
qK16	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK17	-,039	1,000	,311	1,000	-,179	-,039	-,179	,134
qK18	,810	-,179	,311	-,179	1,000	,810	1,000	,134
qK19	,559	-,069	,633	-,069	,690	,559	,690	,430
qK20	-,039	,607	,311	,607	-,179	-,039	-,179	,624
qK21	,039	,571	,449	,571	,179	,039	,179	,356
qK22	,542	-,039	,149	-,039	,386	,542	,386	,241
qK23	-,149	,828	,467	,828	,069	-,149	,069	,043
qK24	,241	,134	,430	,134	,134	,241	,134	1,000
qK25	-,039	,607	,311	,607	-,179	-,039	-,179	,624

qK9	qK10	qK11	qK12	qK13	qK14	qK15	qK16	qK17
1,000	-,149	,083	,810	,542	,810	,241	,810	-,039
-,039	,828	,810	-,179	-,039	-,179	,134	-,179	1,000
,149	,467	,149	,311	,149	,311	,430	,311	,311
-,039	,828	,810	-,179	-,039	-,179	,134	-,179	1,000
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
1,000	-,149	,083	,810	,542	,810	,241	,810	-,039
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
,241	,043	,241	,134	,241	,134	1,000	,134	,134
1,000	-,149	,083	,810	,542	,810	,241	,810	-,039
-,149	1,000	,671	,069	-,149	,069	,043	,069	,828
,083	,671	1,000	-,039	,083	-,039	,241	-,039	,810
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
,542	-,149	,083	,386	1,000	,386	,241	,386	-,039
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
,241	,043	,241	,134	,241	,134	1,000	,134	,134
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
-,039	,828	,810	-,179	-,039	-,179	,134	-,179	1,000
,810	,069	-,039	1,000	,386	1,000	,134	1,000	-,179
,559	,100	,149	,690	,149	,690	,430	,690	-,069
-,039	,449	,386	-,179	-,039	-,179	,624	-,179	,607
,039	,690	,463	,179	,463	,179	,356	,179	,571
,542	-,149	,083	,386	1,000	,386	,241	,386	-,039
-,149	1,000	,671	,069	-,149	,069	,043	,069	,828
,241	,043	,241	,134	,241	,134	1,000	,134	,134
-,039	,449	,386	-,179	-,039	-,179	,624	-,179	,607

qK18	qK19	qK20	qK21	qK22	qK23	qK24	qK25
,810	,559	-,039	,039	,542	-,149	,241	-,039
-,179	-,069	,607	,571	-,039	,828	,134	,607
,311	,633	,311	,449	,149	,467	,430	,311
-,179	-,069	,607	,571	-,039	,828	,134	,607
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
,810	,559	-,039	,039	,542	-,149	,241	-,039
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
,134	,430	,624	,356	,241	,043	1,000	,624
,810	,559	-,039	,039	,542	-,149	,241	-,039
,069	,100	,449	,690	-,149	1,000	,043	,449
-,039	,149	,386	,463	,083	,671	,241	,386
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
,386	,149	-,039	,463	1,000	-,149	,241	-,039
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
,134	,430	,624	,356	,241	,043	1,000	,624
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
-,179	-,069	,607	,571	-,039	,828	,134	,607
1,000	,690	-,179	,179	,386	,069	,134	-,179
,690	1,000	-,069	,069	,149	,100	,430	-,069
-,179	-,069	1,000	,571	-,039	,449	,624	1,000
,179	,069	,571	1,000	,463	,690	,356	,571
,386	,149	-,039	,463	1,000	-,149	,241	-,039
,069	,100	,449	,690	-,149	1,000	,043	,449
,134	,430	,624	,356	,241	,043	1,000	,624
-,179	-,069	1,000	,571	-,039	,449	,624	1,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
qK1	15,45	45,473	,647	.	,912
qK2	15,55	46,673	,411	.	,916
qK3	15,73	45,618	,549	.	,914
qK4	15,55	46,673	,411	.	,916
qK5	15,55	45,073	,655	.	,912
qK6	15,45	45,473	,647	.	,912
qK7	15,55	45,073	,655	.	,912
qK8	15,36	46,855	,496	.	,915
qK9	15,45	45,473	,647	.	,912
qK10	15,64	46,255	,456	.	,916
qK11	15,45	46,673	,450	.	,915
qK12	15,55	45,073	,655	.	,912
qK13	15,45	46,873	,418	.	,916
qK14	15,55	45,073	,655	.	,912
qK15	15,36	46,855	,496	.	,915

qK16	15,55	45,073	,655	.	,912
qK17	15,55	46,673	,411	.	,916
qK18	15,55	45,073	,655	.	,912
qK19	15,73	45,418	,579	.	,913
qK20	15,55	46,873	,382	.	,917
qK21	15,82	45,364	,610	.	,913
qK22	15,45	46,873	,418	.	,916
qK23	15,64	46,255	,456	.	,916
qK24	15,36	46,855	,496	.	,915
qK25	15,55	46,873	,382	.	,917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,18	49,764	7,054	25

Lampiran 6

Out put data uji Normalitas data dan uji T-tes

DATA HASIL SKOR POS-TEST YANG DIPEROLEH SISWA KELOMPOK KONTROL DAN EKSPERIMEN

kontrol (X)	kelompok
80	2
56	2
48	2
76	2
72	2
52	2
76	2
64	2
48	2
52	2
60	2

eksperimen (Y)	kelompok
64	1
72	1
84	1
92	1
76	1
72	1
80	1
92	1
84	1
64	1
76	1
48	1
64	1
60	1

OUTPUT UJI NORMALITAS

Statistics		
eksperimen	Valid	14
	Missing	0
Mean		73,43
Median		74,00
Mode		64
Std. Deviation		12,611
Variance		159,033
Skewness		-,264

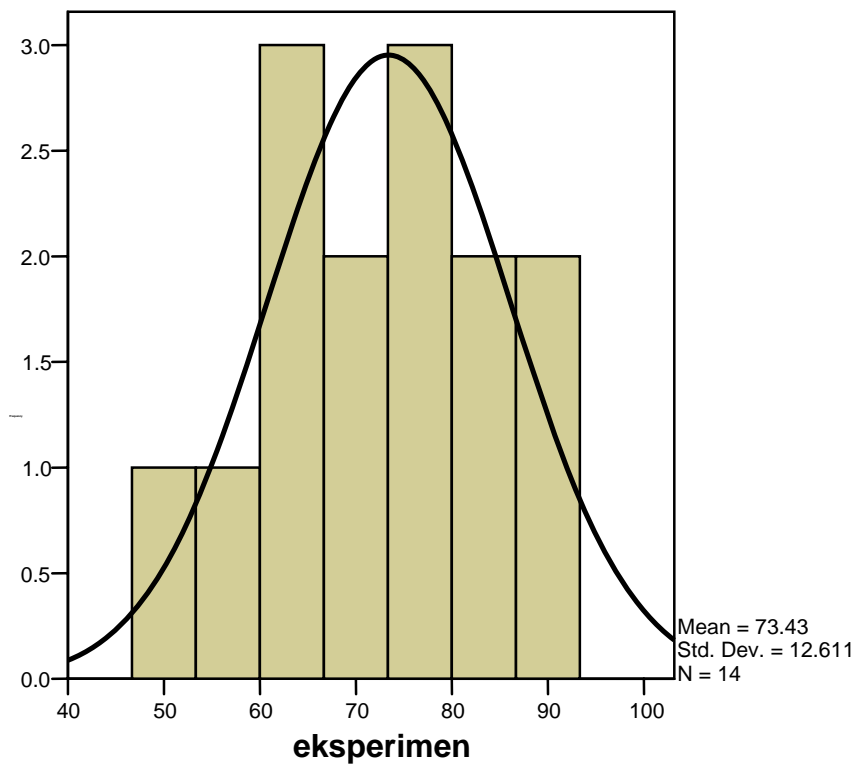
Std. Error of Skewness	,597
Kurtosis	-,264
Std. Error of Kurtosis	1,154
Sum	1028

eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	7,1	7,1	7,1
60	1	7,1	7,1	14,3
64	3	21,4	21,4	35,7
72	2	14,3	14,3	50,0
76	2	14,3	14,3	64,3
80	1	7,1	7,1	71,4
84	2	14,3	14,3	85,7
92	2	14,3	14,3	100,0
Total	14	100,0	100,0	

X^2 tabel df = 7 sig 5% = 14.067

Histogram



OUTPUT UJI T tes

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor	1	14	73,43	12,611	3,370
	2	11	62,18	12,048	3,633

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		
		F	Sig.	t
skor	Equal variances assumed	,022	,884	2,257
	Equal variances not assumed			2,270

t-test for Equality of Means					
df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
23	,034	11,247	4,984	,937	21,556
22,055	,033	11,247	4,955	,971	21,522



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan Yogyakarta 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw 209-219, 243 247) Fax (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1924

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/DT/TL.00/1806/2007
Tanggal : 24 Maret 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : NURUL HIDAYAH No.Mhs./NIM 0242 1450

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PORTOFOLIO DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 26 Maret 2007 s/d 26 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN"SUKA" Yk;
5. YBS

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 Maret 2007

A.n GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 524 / 2007.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/1924 Tanggal: 26 Maret 2007 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **NURUL HIDAYAH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 0242 1450
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Tempuran RT 02 / II Prayan Ngrayun, Ponorogo, Jatim
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PORTOFOLIO DI MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA"
Lokasi : Madrasah Aliyah "Wahid Hasyim" Yogyakarta
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 26 Maret 2007 s.d 26 Juni 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 27 Maret 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Depok
7. Lurah Desa Caturtunggal
8. Ka. MA Wahid Hasyim, Caturtunggal, Depok.
9. Dekan Fak. Tarbiyah – UIN "SUKA" Yogyakarta
10. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188